

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam suatu Negara saat ini karna besarnya pendapatan yang didapat suatu Negara dari sektor pariwisata ini sangat banyak. seperti, meningkatnya ekonomi Negara karna tingginya kunjungan wisatawan dan juga pajak dari investor-investor usaha pariwisata, membuka lapangan pekerjaan baru, melestarikan social budaya yang ada di suatu daerah. pada tahun 2015 sektor pariwisata menempati urutan ke 4 penghasil devisa terbesar di Indonesia, setahun kemudian yaitu 2016 sektor pariwisata menempati peringkat ke 2 penghasil devisa terbesar di Indonesia hanya kalah oleh minyak sawit mentah (CPO).

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam, budaya, serta warisan-warisan bersejarah baik dari nenek moyang kita ataupun dari warisan peninggalan saat masa penjajahan nusantara oleh bangsa eropa. Banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah menjadi Daya Tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan mengetahui warisan dari nenek moyang mereka.

Negara Indonesia pernah dijajah oleh bangsa Eropa seperti Portugis, Belanda, Spanyol dan Inggris yang awalnya untuk pedagang karna banyaknya rempah-rempah di nusantara. akan tetapi, banyaknya rempah-rempah di Nusantara dengan kekayaan alam yang menjanjikan keuntungan yang banyak,

pihak asing pun berkeinginan untuk menguasai Nusantara. Berdagang tidak lagi menjadi tujuan utama mereka, tetapi mereka lebih menginginkan untuk melakukan penguasaan atas setiap daerah yang mereka datangi. Dijajahnya Indonesia dari berbagai bangsa-bangsa eropa meninggalkan banyak sekali peninggalan-peninggalan bersejarah seperti benteng-benteng, sisa-sisa peperangan, dan masih banyak lagi.

Kota Ternate merupakan sebuah kota kecil yang terletak di bagian timur Indonesia. Kota Ternate berada di bawah kaki gunung api Gamalama di sebuah Pulau Ternate di Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kota yang pertama kali di datangi oleh bangsa portugis di nusantara, dilanjutkan oleh spanyol, belanda dan inggris. dan menjadi pusat untuk perdagangan rempah-rempah di daerah timur nusantara. Banyaknya Penjajah yang menjajah Ternate meninggalkan peninggalan sejarah seperti bangunan-bangunan dan juga benda-benda bersejarah.

Benteng Kastela atau *São João Batista* (Bahasa Portugis), *Ciudad del Rosario* (Bahasa Spanyol) atau *Gammalamma* (Bahasa Ternate dan Belanda) merupakan benteng pertama yang dibuat oleh kolonial (Portugis) di tanah Maluku, Indonesia. Benteng ini juga menjadi saksi pellawanan masyarakat Ternate dalam mengusir penjajah di Tanah Maluku.

Banyaknya Sumber Daya Alam, Budaya, dan Peninggalan sejarah yang ada di Indonesia menjadi pendorong akan kemajuan pariwisata di Indonesia tapi tidak hanya itu pengelolaan dan pengembangan harus dilakukan untuk memajukan pariwisata Indonesia agar dikenal di dunia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Pariwisata Benteng Kastela Sebagai Daya Tarik Warisan Bangunan Sejarah di Ternate Maluku Utara ?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Yang Dapat Diterapkan di Objek Wisata Benteng Kastela ?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini penulis batasi pada pembahasan pengembangan daya tarik wisata benteng kastela yang berupa pembahasan mengenai komponen penawaran (*supply*), komponen permintaan (*demand*), kelembagaan dan pemasaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan nelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi fisik dari Benteng Kastela
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman benteng kastela, serta solusi terhadap pengembangan yang dapat dilakukan di benteng kastela.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang pariwisata, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yokyakarta.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran berupa ide/gagasan/referensi bagi akademisi ilmu kepariwisataan yang mengacu pada pariwisata berbasis bangunan bersejarah (*Haritage Tourism*).

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pemerintah daerah dalam mengidentifikasi potensi-potensi daya tarik wisata berbasis bangunan bersejarah untuk pengembangan pariwisata di Kota Ternate, Maluku Utara.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka kesadaran masyarakat tentang pariwisata dan dapat memanfaatkan peluang potensi daya tarik wisata yang ada di Ternate umumnya dan dikawasan Benteng kastela khususnya.